

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara dalam Proses konseling

a. Pengalaman Kehidupan dan Pemikiran tentang Peran Ayah:

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam tumbuh tanpa kehadiran seorang ayah dalam kehidupan Anda?
2. Bagaimana ketiadaan seorang ayah memengaruhi hubungan Anda dengan keluarga dan lingkungan sosial Anda?
3. Bagaimana Anda melihat peran seorang ayah dalam keluarga dan masyarakat? Apakah Anda merasa pentingnya peran tersebut berdasarkan pengalaman Anda sendiri?
4. Apakah Anda memiliki harapan atau aspirasi tentang bagaimana kehadiran seorang ayah dapat memengaruhi kehidupan Anda secara positif?

b. Dampak Emosional dan Psikologis:

1. Bagaimana Anda merasa secara emosional tentang tidak memiliki seorang ayah? Apakah ini mempengaruhi bagaimana Anda melihat diri sendiri?
2. Bagaimana perasaan kesepian, marah, atau kehilangan muncul dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai hasil dari ketiadaan seorang ayah?

- c. Pengaruh Terhadap Perilaku dan Pengembangan Pribadi:
1. Bagaimana ketiadaan seorang ayah mempengaruhi perilaku Anda, baik secara sosial maupun pribadi?
 2. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membangun hubungan dengan orang lain atau mengelola emosi Anda karena ketiadaan ayah?
- d. Dukungan dan Harapan Masa Depan:
1. Apakah Anda merasa memiliki dukungan yang cukup dari keluarga atau komunitas Anda untuk mengatasi tantangan yang dihadapi akibat ketiadaan seorang ayah?
 2. Apa harapan Anda untuk masa depan, terutama dalam konteks memperbaiki atau mengatasi dampak negatif dari ketiadaan ayah?

Prosedur Penilai Hasil Observasi

No	Indikator Kesejahteraan Psikologis	Tingkat Kecenderungan			
		Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Rendahnya harga diri (selfesteem)				
2	Perasaan marah (anger)				
3	Malu (shame)				
4	kesepian (loneliness),				
5	kecemburuan (envy),				
6	kedukaan (grief)				
7	kehilangan (lost)				
8	rendahnya kontrol diri (selfcontrol),				
9	keberanian mengambil resiko (risk taking)				

